

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout arthritis ialah penyakit pada tulang yang ditandai dengan tingginya purin di dalam tubuh yang mengakibatkan nyeri pada sendi. Penyakit ini biasanya ditemukan pada lansia (Anggrayni, 2020). Kenaikan kandungan asam urat bisa menyebabkan kendala pada badan manusia, semacam perasaan linu - linu di wilayah persendian serta kerap diiringi munculnya rasa perih bagi pengidapnya (Widiyanto et al., 2022). Meski gejala penyakit ini bisa mereda dengan sendirinya, harus tetap dilakukan pengobatan untuk mencegah risiko kambuh dengan tingkat gejala yang meningkat, oleh sebab itu lansia rawan sekali mengalami gout arthritis (Syahadat & Vera, 2020).

Menurut data dari *WHO* tahun 2018 sebagaimana di jelaskan Hamidi dkk, (2021) yaitu penderita gangguan asam urat di Indonesia mencapai 81% dari populasi, yang pergi ke dokter hanya 24% sedangkan yang langsung mengonsumsi obat. Pereda nyeri yang dijual bebas hanya 71%. Angka tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara tertinggi menderita gangguan asam urat di bandingkan dengan negara lain. Hasil Riskesdes menunjukkan jumlah Gout Arthritis di Indonesia semakin mengalami peningkatan, pada tahun 2018 kejadian gout arthritis sebesar 7,3% berdasarkan tanda & gejalanya semakin banyak jumlah lansia yang mengalami gout arthritis dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan kesehatan berupa fasilitas kesehatan di wilayah tersebut.

Berdasarkan pada Data Laporan Tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara penderita asam urat pada tahun 2021 sebanyak 466 kasus, pada tahun 2022 sebanyak 660 kasus dan sedangkan pada tahun 2023 Januari – Maret sebanyak 224 kasus, maka demikian harus ada pencegahan dan peningkatan upaya pelayanan kesehatan dengan cara meningkatkan asuhan keperawatan terutama untuk lansia.

Gout termasuk penyakit yang dapat dikendalikan walaupun tidak dapat

disembuhkan, namun kalau dibiarkan saja kondisi ini dapat berkembang menjadi arthritis yang melumpuhkan. Dengan demikian harus dilakukan pencegahan dengan memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat terutama pada lansia. Gout berpotensi menyebabkan infeksi ketika terjadi ruptur tofus, batu ginjal, hipertensi dan penyakit jantung lain (Rokhimah Puji harlina et al., 2016).

Peran perawat dalam menangani penderita gout arthritis yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada penderita seperti cara menangani asam urat yang kambuh, melakukan perawatan penting ke pelayanan kesehatan seperti cek kadar asam urat secara rutin, memberikan pengetahuan serta informasi bahwa pentingnya melakukan cek kesehatan ke pelayanan kesehatan agar pasien mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang telah disediakan (Tamar & Rini, 2020)

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, maka dari itu penulis mengangkat kasus ini untuk menjadikan penyakit gout arthritis (asam urat) sebagai kasus Laporan Tingkat Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Gerontik Pasien terhadap Tn. M dengan Gangguan Rasa Nyaman pada kasus Gout Arthritis di Desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini bagaimana gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan Tn. M dengan gangguan rasa nyaman pada kasus gout arthritis di desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan Tn. M dengan gangguan rasa nyaman pada kasus gout arthritis di Desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan khusus

Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik terhadap Tn. M pada kasus Gout Arthritis, meliputi :

- a. Memberikan gambaran tentang Pengkajian keperawatan pada pasien Tn. M
- b. Memberikan gambaran tentang Diagnosa keperawatan pada pasien Tn. M
- c. Memberikan gambaran tentang Perencanaan tindakan keperawatan pada pasien Tn. M
- d. Memberikan gambaran tentang Pelaksanaan atau tindakan keperawatan pada pasien Tn. M
- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi keperawatan pada pasien Tn. M

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan dengan tema yang sama tentang asuhan keperawatan gerontik pada penyakit Gout Arthritis.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Hasil dari pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada kasus Asam Urat pada lanjut usia dapat digunakan sebagai gambaran pelayanan asuhan keperawatan dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada masyarakat terutama lansia.

3. Bagi pasien atau keluarga

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penyakit gout arthritis sehingga terapkan dalam kehidupan sehari - hari, untuk meningkatkan status kesehatan pada diri.
- b. Dapat melakukan self care pada penyakit Gout Arthritis dengan menggunakan teknik non farmakologi.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan pada tanggal 25 – 27 Oktober 2022. Penulisan studi kasus ini meliputi pemberian asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus gout arthritis terdiri dari pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi, di desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara